



PENGARUH PERKEMBANGAN TEKNOLOGI INTERNET TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA

Abdul Juki Ripandi¹, Khusnul Khotimah Nasution²

Sekolah Tinggi Agama Islam UISU Pematangsiantar

abduljukiri@gmail.com¹, khusnulhotimah.irc@gmail.com²

ARTICLE INFO

Article History

Received : 3 Juni 2024

Revised : 9 Juni 2024

Accepted : 9 Juni 2024

Keywords

Internet Technology
Advancement, Learning Interest,
Digital Era.

ABSTRACT

This research aims to test the validity of the instruments used to measure variables related to the advancement of internet technology and the low learning interest among students at SMP Swasta Panca Budi Perdagangan. Through data analysis using SPSS software, it was found that the instruments used are valid and suitable for analysis using simple linear regression. The validity test results indicate that the questionnaire questions related to technological advancements and low learning interest among students are considered valid. The reliability test also shows that both research variables have good reliability levels. The simple linear regression analysis shows a significant influence between technological advancements and low learning interest among students. Based on the analysis conducted, it can be concluded that the advancement of internet technology has a significant impact on the low learning interest among students at SMP Swasta Panca Budi Perdagangan. These findings provide a better understanding of the relationship between internet technology advancement and students' learning interest, and can be used as a basis for developing more effective educational strategies to enhance students' learning interest in the digital era.

Kata Kunci

Kemajuan Teknologi Internet,
Minat Belajar, Era Digital.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji validitas instrument yang digunakan dalam mengukur variable penelitian tentang kemajuan teknologi internet dan rendahnya minat belajar siswa di SMP Swasta Panca Budi Perdagangan. Melalui analisis data menggunakan program SPSS, ditemukan bahwa instrument yang digunakan valid dan cocok untuk dianalisis menggunakan regresi linier sederhana. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa pertanyaan kuesioner terkait kemajuan teknologi dan rendahnya minat belajar siswa dianggap valid. Uji reliabilitas juga menunjukkan bahwa kedua variable penelitian memiliki tingkat reliabilitas yang baik. Analisis regresi linier sederhana menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara kemajuan teknologi dan rendahnya minat belajar siswa. Berdasarkan analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kemajuan teknologi internet memiliki dampak yang signifikan terhadap

rendahnya minat belajar siswa di SMP Swasta Panca Budi Perdagangan. Temuan ini memberikan pemahaman yang lebih baik tentang hubungan antara kemajuan teknologi internet dan minat belajar siswa, dan dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan strategi Pendidikan yang lebih efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa di era digital.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan upaya yang disadari dan direncanakan untuk menciptakan lingkungan belajar yang memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensinya. Tujuannya adalah agar mereka memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kemampuan mengendalikan diri, kepribadian yang baik, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan, sehingga berdampak positif bagi diri mereka sendiri, masyarakat sekitar, serta bangsa dan negara tempat mereka tinggal. Abu ahmadi mengatakan bahwa pendidikan adalah usaha yang bersifat sadar, bertujuan, sistematis, terarah kepada perubahan tingkah laku menuju kedewasaan peserta didik (Ahmadi & Nuruhbiyati, 2001). Seiring dengan kemajuan dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, dunia pendidikan, terutama proses pembelajaran di sekolah, telah mengalami pengaruh yang sangat signifikan. Pembelajaran adalah proses di mana peserta didik berinteraksi dengan pendidik dan sumber-sumber belajar di lingkungan belajar tertentu (Warsita, 2008).

Pengaruh merupakan kekuatan yang ada atau yang timbul dari sesuatu seperti orang, benda, yang turut membentuk waktu atau perbuatan seseorang (Salim & Salim, 2002). Kehadiran media sebagai sumber belajar bagi siswa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar mereka di sekolah. Keberadaan media sebagai sumber pembelajaran di lingkungan sekolah dapat memberikan dampak positif yang kuat dalam meningkatkan minat belajar siswa. Media

pendidikan adalah kumpulan alat dan sumber belajar yang mendukung pelaksanaan pembelajaran untuk mencapai standar kompetensi (Anwar, 2007). Salah satu kemajuan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat membantu siswa dalam memperoleh sumber belajar adalah media internet. Internet merupakan kumpulan media pembelajaran yang terdiri dari jaringan yang memungkinkan individu saling terhubung satu sama lain.

Media internet memungkinkan siswa untuk mendapatkan informasi terbaru dan fenomena terkini, yang dapat dihubungkan dengan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru di sekolah, sehingga meningkatkan minat belajar siswa. Sebagai salah satu media pendidikan, internet memiliki pengaruh besar terhadap dunia pendidikan, khususnya dalam proses pembelajaran di sekolah. Menurut Isjoni, media internet sebagai sarana pendidikan mendukung proses pembelajaran dan diharapkan mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia (Isjoni, 2020).

Media internet di sekolah dapat meningkatkan pemahaman siswa dan berfungsi sebagai pengganti guru dalam memberikan tambahan informasi yang lebih luas kepada siswa. Media internet memiliki banyak manfaat dalam proses pembelajaran di sekolah, karena melalui media ini, siswa dapat mengakses informasi terbaru dan fenomena terkini yang dapat dikaitkan dengan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Hal ini dapat meningkatkan minat belajar siswa. Adanya media internet di sekolah, siswa dapat dengan mudah mengakses informasi pada saat siswa tersebut berada di sekolah tanpa harus pergi mencari jaringan internet keluar pada saat jam sekolah. Penggunaan internet untuk keperluan pembelajaran di sekolah yang semakin meluas, merupakan fakta yang menunjukkan bahwa dengan media ini di mungkinkan diselenggarakannya proses pembelajaran yang lebih efektif (Warsita, 2008).

Minat adalah perasaan yang lebih condong dan tertarik pada sesuatu atau aktivitas tertentu, tanpa adanya paksaan (Slameto, 2021). Minat dalam pembelajaran

dapat dijelaskan sebagai preferensi atau kecenderungan batin terhadap pelajaran. Faktor minat memiliki peranan yang sangat penting, karena keberadaannya akan mendorong siswa untuk secara serius dan gigih terlibat dalam proses pembelajaran di sekolah. Minat dapat menjadi pendorong bagi seseorang untuk mencapai keberhasilan dalam belajar.

Penggunaan teknologi dalam pendidikan telah memberikan manfaat besar dalam meningkatkan minat belajar siswa. Salah satu dampak signifikan dari teknologi adalah kemudahan akses terhadap informasi. Dengan adanya teknologi, siswa dapat dengan cepat mengakses berbagai sumber informasi melalui internet. Mereka dapat melakukan pencarian, membaca artikel, menonton video, atau mengakses sumber daya digital lainnya untuk memperoleh pengetahuan tambahan yang relevan dengan materi yang sedang dipelajari. Kemudahan akses ini dapat meningkatkan minat belajar siswa karena mereka bisa dengan cepat menemukan informasi dan mendalami topik yang menarik minat mereka.

Namun, meskipun terdapat manfaat besar dalam penggunaan teknologi dalam pendidikan, juga penting untuk mengakui tantangan dan potensi dampak negatifnya. Salah satu tantangan utama adalah gangguan yang disebabkan oleh teknologi. Dalam era digital, siswa dapat dengan mudah tergoda oleh distraksi seperti media sosial, permainan online, atau hiburan digital lainnya. Ketidakmampuan untuk mengelola penggunaan teknologi dengan bijak dapat mengganggu fokus dan minat belajar siswa. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk memperhatikan pengelolaan waktu dan penggunaan teknologi yang tepat agar dapat menjaga minat belajar siswa tetap tinggi.

Faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya minat belajar siswa adalah suatu proses pengembangan pemikiran yang perlu dilalui oleh peserta didik agar mereka dapat meningkatkan minat belajar secara mandiri tanpa bergantung pada orang lain. Minat belajar tidak mudah terpengaruh oleh kondisi-kondisi yang dapat menghalangi proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran terdapat berbagai

faktor yang berkontribusi terhadap rendahnya minat belajar siswa, baik faktor internal maupun faktor eksternal.

Faktor internal, yang melibatkan kondisi siswa, dapat memengaruhi minat belajar mereka. Misalnya, ketika siswa sedang mengalami perasaan negatif seperti kesedihan, tekanan, kekecewaan, atau kemarahan, atau bahkan ketika mereka sedang sakit, hal tersebut tentu akan menyulitkan mereka untuk berkonsentrasi dalam belajar.

Sementara itu, faktor eksternal, yang melibatkan peran guru sebagai pelaku pengajaran, juga menjadi faktor penentu dalam terciptanya lingkungan pembelajaran yang kondusif. Suasana pembelajaran sangat bergantung pada kemampuan dan kondisi guru, seperti penguasaan materi, kesehatan, pengaturan waktu dan kesibukan, beban atau masalah pribadi dan keluarga, serta suasana hati, emosi, motivasi, dan pengalaman mereka.

Dengan demikian, baik faktor internal maupun faktor eksternal memiliki peran yang signifikan dalam memengaruhi minat belajar siswa. Memahami dan memperhatikan kedua faktor ini adalah penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan mendorong siswa untuk aktif dan bersemangat dalam proses pembelajaran.

Dalam pembahasan yang lebih luas, pengaruh teknologi terhadap minat belajar siswa sangat penting untuk dipahami dan diteliti secara mendalam. Dengan memahami pengaruh ini, pendidik dapat mengembangkan strategi pengajaran yang lebih efektif dan inovatif untuk memotivasi siswa dalam pembelajaran. Penelitian yang lebih lanjut tentang pengaruh teknologi terhadap minat belajar siswa juga dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih baik di masa depan.

Metode Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dibahas, penelitian ini meneliti siswa kelas VIII di SMP Swasta Panca Budi Perdagangan. Sampel penelitian ini terdiri dari 25 responden, yang dipilih menggunakan teknik *nonprobability sampling*. Teknik sampling jenuh digunakan ketika semua anggota populasi dijadikan sampel.

Teknik pengumpulan data diisi dengan cara kuesioner meminta responden untuk menjawab, dan dengan menggunakan skala *likert*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana mempermudah pengolahan data penelitian dengan Aplikasi SPSS versi 16 memproses data untuk mengukur pengaruh teknologi terhadap minat belajar yang rendah pada Siswa SMP Swasta Panca Budi Perdagangan.

Hasil & Pembahasan

Uji validitas dilakukan untuk melihat valid atau tidaknya bagian-bagian instrument yang digunakan dalam variabel penelitian. Sesuai dengan hasil analisa data primer maka, tiap-tiap instrumen yang dipakai dalam penelitian memiliki hasil uji dengan melihat hasil Rhitung yang dibandingkan dengan Rtabel, dimana Rtabel yang diperoleh melalui df (degree of freedom) = $n-2$ (sig. 5%, n = jumlah sampel). Adapun nilai Rtabel dengan sampel ($n=25$), $df = (25-2)=23$ pada alpha 5% adalah 0,396. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 16, dengan tolak ukur sebagai berikut:

1. Bila Rhitung >Rtabel maka pernyataan tersebut valid.
2. Bila Rhitung <Rtabel maka pernyataan tersebut tidak valid

Uji reliabilitas digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana alat ukur yang digunakan konsisten dalam menghasilkan hasil yang sama pada setiap penggunaan. Salah satu metode yang digunakan untuk mengukur reliabilitas adalah melalui perhitungan nilai *alpha Cronbach*. Jika nilai *alpha Cronbach* melebihi angka 0,60, maka dapat disimpulkan bahwa variabel yang diuji memiliki tingkat reliabilitas yang baik, atau dengan kata lain, dapat diandalkan.

Dalam penelitian ini, reliabilitas variabel yang diamati dinilai dengan metode *alpha Cronbach*, dan hasilnya dipaparkan dalam Tabel 2 di bawah ini. Tabel tersebut mencerminkan hasil evaluasi reliabilitas variabel yang terkait dengan kemajuan teknologi internet dan rendahnya minat belajar siswa.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Nilai <i>Cronbach Alpha</i>	Kriteria	Keterangan
1	Kemajuan teknologi internet (X)	0,786	0,60	Reliabel
2	Rendahnya minat belajar siswa (Y)	0,837	0,60	Reliabel

Berdasarkan analisis terhadap tabel yang disajikan, didapati bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk variabel kemajuan teknologi internet adalah sebesar 0,786, yang melebihi batas minimal reliabilitas sebesar 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa variabel tersebut dapat dianggap sebagai reliabel, atau dengan kata lain, dapat diandalkan untuk penggunaan dalam penelitian ini. Variabel rendahnya minat belajar siswa juga memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,837, yang melebihi batas minimal reliabilitas sebesar 0,60. Oleh karena itu, variabel ini juga dapat dianggap sebagai reliabel.

Dengan demikian, kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa setiap variabel yang diteliti dalam penelitian ini memiliki tingkat reliabilitas yang memadai, yang dibuktikan dengan nilai *Cronbach's Alpha* yang melebihi 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner yang berkaitan dengan kemajuan teknologi internet dan rendahnya minat belajar siswa dapat diandalkan dan layak digunakan dalam penelitian ini.

Dari analisis pada tabel yang disajikan, kita dapat mendapatkan informasi tentang nilai-nilai yang terkait dengan regresi linear sederhana antara kemajuan teknologi internet dan rendahnya minat belajar siswa. Pada kolom kedua

(*Unstandardized Coefficients*), terdapat nilai b_1 untuk variabel kemajuan teknologi internet sebesar 1,532, serta nilai konstanta sebesar -1,015. Melalui analisis tersebut, kita dapat melihat bahwa nilai konstanta sebesar -1,015 menunjukkan bahwa dengan setiap peningkatan satu unit dalam variabel kemajuan teknologi, rendahnya minat belajar siswa meningkat sebesar 1,532, dengan probabilitas 0,000 ($p < 0,05$). Selain itu, persamaan tersebut memiliki R^2 sebesar 82,1 persen, yang menunjukkan bahwa 82,1 persen variabilitas rendahnya minat belajar siswa dapat dijelaskan oleh variabel kemajuan teknologi.

Hasil perhitungan dari analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kemajuan teknologi internet dan rendahnya minat belajar siswa di SMP Swasta Panca Budi Perdagangan. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi (R^2) yang mencapai 0,821 atau setara dengan 82,1 persen ketika ditinjau melalui Adjusted R Square. Dalam penelitian ini, hasil perhitungan menunjukkan bahwa kemajuan teknologi internet memberikan pengaruh yang signifikan terhadap rendahnya minat belajar siswa di SMP Swasta Panca Budi Perdagangan. Hal ini dapat dibuktikan melalui perhitungan nilai t -tabel, yang memiliki nilai 1,713, serta kontribusi efektif sebesar 82,1 persen.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil penelitian ini, kemajuan teknologi internet memiliki dampak yang nyata terhadap rendahnya minat belajar siswa di SMP Swasta Panca Budi Perdagangan, sebagaimana terlihat dari perhitungan nilai-nilai yang telah disebutkan sebelumnya.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa perkembangan teknologi internet memberikan dampak yang signifikan terhadap menurunnya minat belajar siswa di SMP Swasta Panca Budi Perdagangan. Secara spesifik, semakin pesatnya kemajuan teknologi internet, semakin berkurang minat siswa untuk belajar. Hasil temuan ini mengungkapkan bahwa penggunaan

teknologi internet memiliki pengaruh yang bersifat negatif terhadap minat belajar siswa. Dengan kata lain, semakin banyak siswa yang menggunakan teknologi internet, semakin rendah minat mereka dalam mengambil bagian aktif dalam proses pembelajaran. Fenomena ini mengindikasikan bahwa teknologi internet memiliki peran yang signifikan dalam mempengaruhi pola pikir dan perilaku siswa terkait minat belajar. Kehadiran teknologi internet yang canggih dan terus berkembang telah mengubah cara siswa berinteraksi dengan informasi dan memenuhi kebutuhan hiburan mereka. Siswa saat ini cenderung tergoda untuk menggunakan waktu mereka dalam kegiatan yang terkait dengan teknologi internet, seperti menjelajahi media sosial, bermain game, menonton video, atau mengakses berbagai konten online lainnya, daripada fokus pada belajar. Minat belajar siswa memainkan peran penting dalam pencapaian akademik mereka. Ketika minat belajar menurun, siswa mungkin mengalami kurangnya motivasi untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan baru, yang pada akhirnya dapat berdampak negatif pada prestasi belajar mereka. Oleh karena itu, penting bagi pihak terkait dalam dunia pendidikan, termasuk guru dan orang tua, untuk memperhatikan dan memahami dampak penggunaan teknologi internet dalam konteks pembelajaran. Upaya kolaboratif harus dilakukan untuk mengembangkan strategi yang efektif guna mengatasi pengaruh negatif teknologi internet dan membangun minat belajar siswa yang lebih kuat dan berkelanjutan.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih ditujukan kepada STAI Pancabudi Perdagangan dan pihak-pihak lain yang telah memberikan dukungan terhadap proses penelitian seperti sponsor penelitian, mitra kerja sama, dan lain sebagainya.

Daftar Pustaka

Ahmadi, A., & Nuruhbiyati. *Ilmu Pendidikan*. Rineka Cipta, 2001

Anwar, A. *Media Pembelajaran*. Suska Press, 2007.

Isjoni. *Mendayagunakan Teknologi Pengajaran*. UNRI Press, 2020.

Salim, P., & Salim, Y. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Modern English Press, 2002.

Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta, 2021.

Warsita, B. *Teknologi Pembelajaran Landasan Dan Aplikasinya*. Rineka Cipta, 2008.